

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara simultan keempat variabel tersebut menunjukkan nilai *F-Stat* yang cukup tinggi yaitu 198.1688 dengan prob. sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga H_0 ditolak yang berarti bahwa secara bersama-sama perubahan variabel PDRB konstan, indeks harga konsumen, suku bunga kredit, dan jumlah deposito berpengaruh terhadap permintaan kredit modal di Provinsi Sumatera Utara.
2. Secara parsial disimpulkan bahwa variabel PDRB, dan jumlah deposito berpengaruh positif terhadap permintaan kredit modal, sedangkan variabel IHK dan suku bunga kredit berpengaruh negatif terhadap permintaan kredit modal di Provinsi Sumatera Utara
3. Variabel PDRB, IHK, suku bunga kredit, dan jumlah deposito mampu menjelaskan model permintaan kredit modal di Provinsi Sumatera Utara sebesar 96,23 persen. Serta sisanya 3,77 persen dipengaruhi oleh variabel lain.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap permintaan kredit modal di provinsi Sumatera Utara adalah jumlah deposito.

5.2. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bank Indonesia perlu mengendalikan suku bunga melalui kebijakan moneter. Dalam mengendalikan suku bunga deposito maka diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat untuk mendepositokan tabungannya. Dengan meningkatnya deposito dalam bank menunjukkan banyaknya dana yang dapat disalurkan oleh bank kepada para pelaku usaha. Sehingga, banyaknya jumlah deposito memiliki peran penting dalam menggiatkan banyaknya permintaan jumlah kredit modal yang dapat disalurkan kepada peminjam guna mengembangkan usaha di Prov. Sumatera Utara.
2. Bank Indonesia hendaknya mengendalikan suku bunga kredit modal usaha. Jika, dibandingkan dengan suku bunga kredit konsumsi dan suku bunga kredit investai maka suku bunga kredit modal usaha memiliki peran penting dalam menggerakkan pengembangan usaha bagi kalangan pengusaha.
3. Pemerintah perlu mengoptimalkan sektor penerimaan PDRB demi menggiatkan sektor ekonomi dan iklim investasi guna meningkatkan permintaan jumlah kredit modal yang lebih banyak lagi di Prov. Sumatera Utara.
4. Pemerintah, perbankan dan kalangan usaha secara bersama-sama berupaya menggiatkan pengetahuan dan potensi-potensi sektor wirausaha masyarakat, serta memberikan bunga kredit yang relevan sehingga diharapkan permintaan kredit modal terus meningkat di Prov. Sumatera Utara.